

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini banyak sekali bermunculan usaha kuliner bahkan banyak dinikmati oleh generasi millennial, apalagi industri kuliner adalah industri yang tidak akan ada hentinya untuk berkembang dan akan terus bermunculan dengan segala inovasi dan kebaruannya. Seperti sekarang ini banyak sekali usaha kuliner yang bermunculan dengan beragam ciri khas dan keunggulan masing masing khususnya di Semarang.

Olahan mie saat ini menjadi salah satu menu kekinian yang di modifikasi serta bervariasi dalam segi produk maupun cara pengolahannya dan jenis mie kekinian ini banyak diminati pelaku usaha, termasuk di daerah semarang. Mie Gacoan merupakan salah satu perusahaan ritel dalam bentuk gerai yang menjual produk berupa mie, dimsum dan berbagai macam minuman. Mie Gacoan adalah sebuah merek dagang dari jaringan restoran mie pedas nomor satu di Indonesia, yang menjadi anak perusahaan PT Pesta Pora Abadi. Berdiri sejak awal tahun 2016, saat ini merek Gacoan telah tumbuh menjadi market leader, utamanya provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Kepulauan Bali, dan sedang dalam jalur kuat untuk berekspansi menjadi merek terbesar nomor 1 secara nasional. Saat sekarang ini sangat ramai dikunjungi para pelangganya khususnya para pecinta makanan pedas. Mie Gacoan melakukan inovasi dari produk mie yang awalnya biasa-biasa saja diolah menjadi mie dengan cita rasa baru, yaitu rasa

pedas yang menjadi ciri khas Mie Gacoan itu sendiri, mulai rasa pedas yang biasa-biasa saja, sedang, sampai rasa yang menantang. Mie Gacoan juga menyediakan menu mie dengan level kepedesan berbeda sesuai dengan keinginan pelanggan, jadi pelanggan bisa menentukan pilihan sendiri untuk menikmati mie sesuai tingkat atau level kepedesan yang diinginkan. Menu yang disediakan mempunyai tiga varian yaitu mie iblis, mie setan, dan mie *angel*. Selain itu mereka juga menyediakan aneka dimsum dan makanan yang sangat cocok untuk dipadukan satu sama lain. Mengusung konsep bersantap moderen dengan harga yang *affordable*, kehadiran Mie Gacoan hadir untuk melayani puluhan ribu pelanggan setiap bulannya.

Dalam kasus ini, tempat makan Mie Gacoan Majapahit yang beralamat di jalan Brigjen Sudiarto No.326, Palebon, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50246. Mie Gacoan merupakan usaha makanan dan minuman yang bergerak dibidang kuliner khususnya berbagai macam olahan Mie, Dimsum dan Minuman. Bapak Harris Kristanto, pemilik kuliner Mie Gacoan memiliki visi dan misi terhadap bisnis yang sedang dijalankannya. Adapun visi dari Mie Gacoan adalah Menjadi *brand* F&B retail terbaik dan terbesar dengan *standart* pelayanan, produk, dan kebersihan bertaraf internasional. Sedangkan misi dari Mie Gacoan adalah:

1. Menyediakan produk terbaik dengan harga yang sangat terjangkau untuk customer kelas menengah.
2. Menciptakan *customer experience* yang terbaik dan berkelanjutan.
3. Membawa nama Indonesia kedalam peta F&B dunia.

Seperti yang sudah dijelaskan pada poin tersebut bahwa Mie Gacoan tidak hanya bergerak di satu produk saja, melainkan lebih dari satu produk untuk meningkatkan kepuasan pelanggan setianya untuk tetap menikmati makanan dan minuman tersebut.

Menurut Saladin (2007) harga merupakan sejumlah uang sebagai alat tukar memperoleh produk dan jasa. Harga juga merupakan salah satu penentu dari keberhasilan suatu perusahaan dikarenakan harga sebagai penentu seberapa besar keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan dari penjualan produk baik berupa barang ataupun jasa. Menetapkan harga terlalu tinggi akan dapat berakibat penjualan menurun, namun jika harga terlalu rendah juga akan mengurangi keuntungan yang di peroleh setiap organisasi perusahaan. dan menetapkan harga suatu produk tidaklah mudah seperti apa yang kita bayangkan, karena ada beberapa proses yang harus dilakukan dalam menetapkan harga suatu produk. Karena itu hal tersebut harus dilakukan agar mendapatkan keuntungan bagi perusahaan tersebut. Dalam menetapkan harga pada kuliner Mie Gacoan ditentukan dengan penetapan harga yang rendah untuk produk baru dengan tujuan menarik sejumlah besar konsumen untuk memperoleh pangsa pasar yang benar. Penetapan harga yang berbeda diantaranya berbagai produk dalam sebuah lini produk berdasarkan perbedaan biaya suatu produk, evaluasi pelanggan dan harga pesaing. Selain itu memberikan pengurangan harga atau pemberian *discount* kepada konsumen yang melakukan melalui *shopee pay*. Dalam penelitian Polla et al Harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian konsumen PT. Indomaret Unit Jalan Sea dalam penelitian tentang analisis

pengaruh harga, promosi, lokasi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian pada PT. Indomaret Manado unit jalan Sea.

Gaya hidup menurut Soepeno dkk (2017) adalah cara seseorang untuk dapat menunjukkan bagaimana orang hidup, seseorang membelanjakan uangnya, dan seseorang mengalokasikan untuk waktunya. Sedangkan Gaya hidup menurut Sumawarman adalah pola konsumsi yang menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ardista & Wulandari (2020) Gaya hidup memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian produk kosmetik Oriflame di Sumbawa dalam penelitian tentang pengaruh gaya hidup, harga, dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian kosmetik Oriflame.

Lokasi menurut Alma (2003) diartikan sebagai kegiatan yang menjadikan suatu produk atau jasa yang mudah dijangkau oleh konsumen serta menjadi saluran pemasaran dan pengelompokan lokasi. Lokasi menurut Nurseto dkk (2016) merupakan dasar bagi konsumennya. Lokasi merupakan keputusan yang dibuat perusahaan berkaitan dengan operasi pegawai yang akan ditempatkan, lokasi penting bagi perusahaan karena mempengaruhi kedudukan suatu perusahaan dalam persaingan industri. Pemilihan lokasi mempunyai fungsi strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan dan usaha bagi konsumen. Lokasi yang baik tidak hanya berdasarkan pada istilah strategis, melainkan memandang dari jauh dekatnya pada pusat kota atau mudah tidaknya akses menuju tempat tersebut. Pengunjung juga dimanjakan dengan berbagai

fasilitas seperti wifi, musik-musik terbaru serta colokan listrik, sehingga pengunjung dapat melakukan aktivitas lain seperti mengerjakan tugas kuliah, dan lain-lain.

Mie Gacoan Majapahit Semarang terletak pada posisi strategis. Berada dipusat kota yaitu di jalan Brigjen Sudiarto No.326, Palebon, Pedurungan, *Central java*. Selain itu lokasi kuliner Mie Gacoan Majapahit Semarang cukup strategis karena dekat dengan akses jalan raya sehingga mudah dijangkau oleh konsumen. Dalam penelitian Husen et al (2018). Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Dalam penelitian tentang pengaruh lokasi, citra merek dan *word of mouth* terhadap keputusan pembelian konsumen mie ayam Solo Bangsal Jember.

Keputusan pembelian menurut Schiffman & Kanuk (2004) adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan. Sementara itu menurut Tjiptono dalam Laili Hidayati (2018) keputusan pembelian dapat diartikan sebagai tahap dimana pembeli menguasai sesuatu permasalahan, mengeksplorasi petunjuk mereka atau produk, dan kemudian mempertimbangkan pilihan pengganti untuk memecahkan masalah dalam membuat keputusan pembelian.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ardista & Wulandari (2020) bahwa seluruh variabel harga, gaya hidup, dan lokasi berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap keputusan pembelian. Sedangkan Wowor et al (2021) dalam penelitian tentang pengaruh citra merek, harga dan gaya hidup terhadap keputusan pembelian kopi Janji Jiwa di Kota Manado menyatakan bahwa variabel harga dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap

keputusan pembelian kopi Janji Jiwa di Kota Manado. dalam penelitian tentang pengaruh lokasi, citra merek dan *word of mouth* terhadap keputusan pembelian konsumen mie ayam Solo Bangsal Jember Menyatakan bahwa lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian.

Berdasarkan latar belakang, maka penulis ingin mengajukan judul Pengaruh Harga, Gaya Hidup, dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Mie Gacoan Semarang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan seperti yang telah dikemukakan diatas maka disusunlah suatu perumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh harga terhadap keputusan pembelian Mie Gacoan Semarang Majapahit?
2. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian Mie Gacoan Semarang Majapahit?
3. Bagaimana pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian Mie Gacoan Semarang Majapahit?
4. Bagaimana pengaruh harga, gaya hidup, dan lokasi secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian Mie Gacoan Semarang Majapahit?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dibedakan menjadi 2 tujuan yaitu, tujuan umum dan tujuan khusus:

1.3.1. Tujuan umum

Adapun tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh variabel X (harga, gaya hidup, dan lokasi) terhadap variabel Y (keputusan pembelian) pada mie gacoan Semarang.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk mencari :

- a. Menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh harga terhadap keputusan pembelian Mie Gacoan Semarang Majapahit.
- b. Menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh gaya hidup terhadap keputusan pembelian Mie Gacoan Semarang Majapahit.
- c. Menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh lokasi terhadap keputusan pembelian Mie Gacoan Semarang Majapahit.
- d. Menganalisis dan mendiskripsikan pengaruh harga, gaya hidup, dan lokasi pengaruh secara bersama-sama terhadap keputusan pembelian Mie Gacoan Semarang Majapahit.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan kontribusi dalam penelitian dasar :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan dan menggunakan teori yang didapat dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi pihak mie gacoan Semarang untuk mengambil kebijakan tentang keragaman harga, gaya hidup, dan lokasi terhadap keputusan pembelian mie gacoan Semarang.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai pembandingan bagi pembaca yang ingin melaksanakan penelitian dibidang pemasaran.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat sebagai referensi dan berguna bagi masyarakat apabila masyarakat ingin membeli berbagai macam produk olahan makanan mie.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini, maka penulis mengemukakan sistematika penulisan yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Latar belakang masalah merupakan informasi yang tersusun sistematis berkenaan dengan fenomena dan masalah problematik yang menarik untuk diteliti. Masalah yang terjadi saat harapan ideal akan sesuatu hal tidak sama dengan realita yang terjadi tidak semua masalah adalah fenomena yang menarik. Masalah yang fenomenal adalah saat menjadi perhatian banyak orang dan dibicarakan sebagai kalangan masyarakat sekitar. Rumusan masalah adalah pertanyaan mengenai

masalah sebuah hal dan kejadian yang berbentuk kalimat tanya yang sederhana, singkat, padat, dan jelas. Rumusan masalah mempertanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan suatu penelitian dimana nantinya jawaban dari pertanyaan inilah yang akan menjadi hasil penelitian. Tujuan penelitian merupakan suatu indikasi kearah mana penelitian itu dilakukan oleh data-data serta informasi apa yang ingin dicapai dari penelitian itu. Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang konkret yang dapat diamati dan diukur. Oleh sebab itu, perumusan tujuan haruslah relevan dengan identitas masalah yang dihadapi, perumusan masalah dan proses penelitian. Kegunaan penelitian merupakan narasi yang objektif dan menggambarkan hal-hal yang diperoleh setelah suatu tujuan penelitian telah terpenuhi. Kegunaan penelitian bisa bersifat teori atau praktis, misalnya memecahkan masalah pada suatu objek yang diteliti. Sistematika penulisan adalah sebuah kerangka yang nantinya akan berisi mengenai laporan penelitian yang berfungsi sebagai dokumen persetujuan dan berisi mengenai bab pendahuluan sampai penutup.

Bab II : Landasan Teori

Landasan teori merupakan uraian hasil kajian pustaka (penelusuran literatur) yang telah dilakukan oleh peneliti. Hasil kajian pustaka berupa kajian hasil objek ilmu pengetahuan yang meliputi: akar keilmuan, cabang-cabang keilmuan, hingga ranting pengetahuan terkait dengan pengetahuan tentang variabel-variabel penelitian. dalam bab ini peneliti menjelaskan beberapa teori yang mengkaji tentang variabel X yaitu harga, lokasi, dan gaya hidup sedangkan pada variabel Y dijelaskan tentang keputusan pembelian. Setelah itu dijelaskan juga tentang

penelitian terdahulu yang mana isinya membahas penelitian-penelitian lampau, kerangka berfikir yang bersifat operasional, yang isinya membahas kerangka konstruk teoritis yang menjadi pijakan untuk mengumpulkan dan menganalisa data di lapangan.

Bab III : Metode Penelitian

Metode penelitian adalah uraian mengenai metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan. Metode ini meliputi data-data yang digunakan, sumber data pengumpulan data, cara mengolah data, metode analisis yang digunakan, serta cara pengambilan kesimpulan melakukan penelitian.

Pada bagian ini penulis menjelaskan metode pendekatan yang digunakan ada beberapa metode pendekatan penelitian yaitu kualitatif, kuantitatif, dan campuran. Penelitian kualitatif sesuai dengan namanya pendekatan penelitian adalah pendekatan yang berfokus pada kualitas. Maksudnya adalah memahami secara mendalam mengenai suatu fenomena yang sedang terjadi untuk dapat diteliti kebenarannya. Penelitian kualitatif biasanya menggunakan teknik analisis mendalam yang artinya mendalami masalah secara rinci dari kasus perkasus. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang datanya lebih bersifat numerik angka. Angka yang dimaksud dalam hal ini bukan hanya untuk matematika, tetapi adalah untuk meneliti permasalahan yang bias diukur dengan angka. Pendekatan metode campuran pada dasarnya adalah penggabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif menjadi satu. Jadi oleh sebab itu sumber data yang didapatkan dari penelitian ini lebih dari satu jenis dengan tujuan untuk memahami lebih mendalam dan lengkap lagi mengenai suatu fenomena. Metode pengumpulan

data merupakan pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. proses pengumpulan data ditentukan oleh variabel yang ada dalam hipotesis. dan pengumpulan data dilakukan terhadap sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Metode ini merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru, proses ini bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi sebuah masalah, khususnya berkaitan dengan penelitian. dan pada bab ini jika data yang dibutuhkan sudah terkumpul maka selanjutnya diberikan informasi mengenai metode analisis yang dipakai oleh penulis. Metode penyajian data Penyajian data merupakan suatu kegiatan dalam pembuatan laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang gambaran objek penelitian, analisa data penelitian dan pembahasan. Objek penelitian merupakan suatu hal yang dieksplorasi dan juga diteliti di dalam berlangsungnya penelitian dan dengan melakukan analisis informasi yang mendalam mengenai objek penelitian, maka didapatkan cara untuk dapat menciptakan ruang. Analisa data penelitian merupakan proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini bertujuan agar karakteristik data berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Pembahasan merupakan hasil penelitian dan pengamatan yang disajikan menurut topik atau subtopik secara berurutan. dan didalam bab ini penulis juga menjelaskan mengenai gambaran umum sejarah Mie

Gacoan, serta hasil penelitian yang dibahas untuk menyampaikan jawaban atas masalah-masalah penelitian.

Bab V : Penutup

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan daftar pustaka. Kesimpulan menyajikan secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan kesimpulan harus sesuai dengan masalah, tujuan, dan hipotesis yang diajukan dalam bab sebelumnya. Saran merupakan anjuran yang disampaikan kepada pihak yang terkait dengan hasil penelitian. Daftar pustaka berisi pencantuman semua sumber informasi yang digunakan didalam lampiran-lampiran diperlukan bila ada bahan yang bersifat *suplementer* (menggapai) atau menjelaskan yang dipandang kurang perlu dimasukkan dalam tubuh laporan.